

Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Terhadap Tekanan Darah Dan Kadar Kolesterol Total Pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan

Risa Andri Prabawati*, Diah Eko Martini, Lilis Maghfuroh, Linda Cahyaning Tyas, Nia Rosyidah Dwi Yanti, Nafrida Yuli Fitriana

Program Studi S1-Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan

*Koresponden Penulis : diahekomartini@gmail.com

Abstrak

Peningkatan tekanan darah serta kadar kolesterol banyak ditemukan pada ibu pengguna kontrasepsi KB suntik 3 bulan di (PMB) Ny. Ngati'ah Desa Wotanngare Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan lama pemakaian kontrasepsi terhadap tekanan darah dan kadar kolesterol total pada akseptor kb suntik 3 bulan. Desain penelitian ini adalah korelasi analitik dengan pendekatan Cross Sectional, populasi dan sampel sebanyak 45 Responden dan menggunakan total sampling. Data penelitian menggunakan data primer. Setelah ditabulasi data dianalisis dengan menggunakan uji Spearman rho dengan tingkat kemaknaan $p = < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas ibu dengan lama pemakaian KB Suntik 3 bulan 2-3 tahun (50%) mengalami hipertensi stage 1 dan mayoritas ibu dengan lama pemakaian kb Suntik 3 bulan 2-3 tahun (70%) memiliki kadar kolesterol total batas tinggi. Sedangkan dari hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,000$ dengan nilai correlation coefficient 0,770 dan 0,691 artinya ada Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Terhadap Tekanan Darah Dan Kadar Kolesterol Total Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di (PMB) Ny. Ngati'ah Desa Wotanngare Kabupaten Bojonegoro. dengan tingkat hubungan yang kuat. Peningkatan pelayanan kesehatan terutama dalam mengatasi efek samping pengguna KB suntik 3 bulan harus ditingkatkan. Pencegahan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan edukasi bahwa setelah menggunakan KB suntik 3 bulan selama 2 tahun, perlu dipertimbangkan untuk beralih ke metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yang memiliki komplikasi dan efek samping yang lebih yang sekali pemakaiannya dapat bertahan selama 3 tahun sampai seumur hidup seperti IUD (intra uterine device), implant (susuk KB) dan kontap (kontrasepsi mantap).

Kata kunci: Lama KB Suntik 3 Bulan, Tekanan Darah, Kadar Kolesterol Total

Abstract

Increased blood pressure and cholesterol levels were found in mothers using 3-month injectable contraceptives at (PMB) Ny. Ngati'ah, Wotanngare Village, Bojonegoro Regency in 2022. The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between duration of contraceptive use and blood pressure and total cholesterol levels in 3-month injectable kb acceptors. The design of this research is analytic correlation with cross sectional approach, population and sample are 45 respondents and use total sampling. The research data uses primary data. After being tabulated, the data were analyzed using the Spearman rho test with a significance level of $p = < 0.05$. The results of this study showed that the majority of mothers with a duration of 3 months 2-3 years of KB injection (50%) had stage 1 hypertension and the majority of mothers with 3 months of 2-3 years of KB injection use (70%) had high total cholesterol levels. Meanwhile, from the statistical test results, it was obtained that the value of $p = 0.000$ with a correlation coefficient value of 0.770 and 0.691 means that there is a relationship between the duration of contraceptive use and blood pressure and total cholesterol levels in 3-month injection birth control acceptors Mrs. Ngati'ah Wotanngare Village, Bojonegoro Regency. with a strong degree of relationship. Improving health services, especially in overcoming the side effects of 3-month injection birth control users, must be improved. This prevention can be done by providing education that after using 3-month injectable birth control for 2 years, it is necessary to consider switching to long-term contraceptive methods which have more complications and side effects which once used can last for 3 years to a lifetime such as IUD (intra uterine device), implant (implant KB) and kontap (steady contraception).

Keywords: Duration of 3 Month Injections; Blood Pressure; Total Cholesterol Levels

Histori Artikel

Submit : 24 Agustus 2024

Direvisi : 21 Agustus 2025

Diterima : 22 Agustus 2025

DOI : 10.33474/e-jbst.v11i1.603

Sitasi : R. A. Prabawati*, D. E. Martini, L. Maghfuroh, L. C. Tyas, N. R. D. Yanti, N. Y. Fitriana, " Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Terhadap Tekanan Darah Dan Kadar Kolesterol Total Pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan," Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic), vol. 11, no. 1, pp. 150-158, Aug. 2025.
<https://doi.org/10.33474/ejbst.v11i1.635>



Pendahuluan

Pemanasan Kontrasepsi KB suntik 3 bulan merupakan metode kontrasepsi bagi wanita yang dilakukan melalui penyuntikan cairan yang mengandung hormon progesteron. KB suntik 3 bulan memiliki efektivitas tinggi dalam mencegah kehamilan dengan 0,3 kehamilan *per* 100 perempuan dalam satu tahun pemakaian, setiap satu kali suntikan dengan dosis 150 mg yang mengandung *Depo Provera* yang merupakan suspensi cairan yang terdapat pada *Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) (Setyoningsih, 2020). Namun dari segi keunggulan yang dimiliki kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan memiliki efek samping yang berpengaruh pada perubahan *lipid serum*, hipertensi, menurunkan kepadatan tulang, menimbulkan kekeringan pada vagina, menurunkan libido, jerawat, sakit kepala, gangguan haid, dan pendarahan bercak (*spotting*) (Septikasari, 2020).

Wanita yang memakai kontrasepsi hormonal rentan mengalami peningkatan tekanan darah dan peningkatan kadar kolesterol. terutama pada 2 tahun pertama penggunaan, pada akseptor KB suntik 3 bulan akan mengalami peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolic dengan lama penggunaan 6 bulan - 1 tahun sudah meningkatkan tekanan darah akseptor 20 mmHg, setelah penggunaan 1-5 tahun dan > 5 tahun peningkatan tekanan darah akseptor mencapai 40 mmHg. Akseptor yang mengalami peningkatan tekanan darah hingga 40 mmHg rata-rata berumur 33-45 tahun, maka dari itu pemakaian kontrasepsi hormonal dalam jangka panjang dapat memicu meningkatnya tekanan darah normal (Kartika, 2016). Semakin lama penggunaan kontrasepsi hormonal DMPA dalam jangka panjang juga mengakibatkan terjadinya perubahan profil *lipid* (LDL, HDL, *trigliserida*, kolesterol) sehingga dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah. Akseptor kb suntik 3 bulan apabila penyuntikan >12 kali secara teratur maka dapat mengakibatkan gangguan yang sangat signifikan pada perubahan metabolisme lipid dengan total kolesterol >200mg/dL sebesar 33,37% dan rata-rata total kolesterol berkisar 186mg/dL. Kadar kolesterol abnormal pada wanita lebih tinggi dibandingkan pria, pada wanita sebesar 39,6% mempunyai kolesterol abnormal dan pada pria hanya didapatkan sebesar 30% (Asare et al., 2014).

Berdasarkan hasil data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 menunjukkan cakupan peserta akseptor KB aktif di Indonesia adalah 90% dan akseptor KB tidak aktif sebanyak 10% dimana jenis kontrasepsi yang mayoritas tinggi digunakan masyarakat adalah kontrasepsi jenis suntikan sebanyak 10.027 (40, 29 %) diantaranya pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan (DPMA) 7000 (28,12%), kontrasepsi suntik 1 bulan 3.027 (12,16%) dan metode kontrasepsi pil, implan, serta kontrasepsi pria (kontap) hanya 24.851 (58, 65%) dari segi penggunaannya metode kontrasepsi suntikan lebih unggul dibandingkan jenis kontrasepsi lain sesuai data yang diperoleh di atas (Dewi et al., 2022). Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada bulan November 2022 pada 10 pengguna akseptor KB suntik 3 bulan diantaranya 4 atau (40%) orang pengguna mengalami peningkatan tekanan darah, 2 atau (20%) orang pengguna mengalami peningkatan kadar kolesterol total, 2 atau (20%) orang pengguna mengalami peningkatan tekanan darah dan kadar kolesterol, dan 2 atau (20%) orang pengguna lainnya tidak mengalami peningkatan terhadap tekanan darah dan kadar kolesterol total selama mengikuti kb suntik 3 bulan lebih dari 1 tahun, jadi dapat disimpulkan semakin lama penggunaan KB suntik tiga bulan maka semakin beresiko mengalami peningkatan tekanan darah dan kadar kolesterol total.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tekanan darah dan kadar kolesterol antara lain yang pertama faktor mempengaruhi tekanan darah meliputi kelainan gen, faktor gaya hidup seperti obesitas, aktivitas fisik, konsumsi alkohol tinggi, serta faktor makanan, dan penyebab sekunder seperti penyakit ginjal, gangguan *endokrin*, dan penggunaan kontrasepsi hormonal (Apidianti & Qomariyah, 2017). Penggunaan kontrasepsi hormonal dapat mempengaruhi tekanan darah terutama pada Kb suntik DMPA, *progesteron* merupakan salah satu hormon yang dapat meningkatkan *retensi elektrolit* ginjal sehingga menyebabkan *hipervolemi* sehingga curah jantung menjadi meningkat dan mengakibatkan peningkatan tekanan darah. Selain itu progesteron juga dapat menurunkan kadar HDL kolesterol serta meningkatkan LDL-kolesterol, kemudian terjadinya *aterosklerosis* diketahui dapat menyebabkan penyempitan lumen pembuluh darah dan *retensi perifer* pembuluh darah yang kemudian menyebabkan peningkatan tekanan darah, sehingga terjadi ketidak seimbangan hormon *progesteron* dalam tubuh yang akan memacu terjadinya gangguan pada pembuluh darah dan kondisi pembuluh darah yang dimanifestasikan dengan kenaikan tekanan darah (Apidianti & Qomariyah, 2017).

Dampak yang sering dialami pada pengguna akseptor kb suntik 3 bulan pada peningkatan tekanan darah yaitu rasa sakit kepala, rasa pegal dan tidak nyaman pada tengkuk, detak jantung terasa cepat/berdebar-debar, telinga berdenging dan juga menyebabkan *vertigo*, bila semakin parah dapat menyebabkan penyakit gagal jantung, *stroke*, gagal ginjal dan gangguan *endokrin* (Ashar & Dr. Mhd. Furqan, 2022). Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi kadar kolesterol diantaranya usia, lama penggunaan kontrasepsi hormonal, aktifitas fisik, asupan makanan dan



obesitas (Utami et al., 2015). Berdasarkan penggunaan Kb suntik 3 bulan yang mengandung hormon *progesteron* dapat menimbulkan peningkatan pada kadar HDL kolesterol dan menurunkan kadar LDL kolesterol serta *lipoprotein* dengan cara meningkatkan regulasi sehingga efek penurunan dari *agregasi platelet* setelah pemberian suntikan DMPA yang dapat meninggikan kadar lemak, peningkatan kadar kolesterol dapat berpengaruh terhadap keseimbangan fraksi lemak dalam tubuh atau *dyslipidemia*. Pemakaian kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan yang mengandung DMPA dalam penggunaan jangka panjang 2-3 tahun dapat menjadi salah satu faktor resiko terjadinya penyakit *atherosclerosis*. Kemudian dampak yang sering di alami pada peningkatan kadar kolesterol diantaranya nyeri dada, kram, penyakit jantung, *stroke* dan gagal ginjal (Anies, 2015). Upaya untuk menangani masalah tersebut yaitu dengan cara mengkonsultasikan diri pada bidan setempat atau pada tenaga kesehatan lainnya untuk tindakan dan solusi yang lebih lanjut seperti mencari alternatif kontrasepsi yang meminimalkan resiko terjadinya peningkatan tekanan darah serta kadar kolesterol, kemudian akseptor juga dapat melakukan pemeriksaan kadar fraksi lemak darah tahunan secara rutin serta dapat membentuk sebuah kebiasaan hidup sehat seperti beraktifitas fisik, berolahraga, istirahat yang cukup, mengurangi asupan garam, melakukan penerapan diet DASH (*Dietary Approaches to Stop*) yaitu pola makan sehat yang telah terbukti membantu mengurangi terjadinya peningkatan tekanan darah dan kadar kolesterol (Maryati, 2017).

Material dan Metode

Desain penelitian ini adalah studi *korelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Total Sampling* dengan jumlah sampel 45 ibu di (PMB) Ny. Ngati'ah Desa Wotangareh Bojonegoro pada bulan Mei 2023. Data dianalisis menggunakan *Uji Korelasi Spearman*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisa karakteristik responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pengguna kb Suntik 3 bulan yang tercatat di rekam medis PMB Ny. Ngati'ah desa wotangare kabupaten bojonegoro pada tahun 2022 berjumlah 45 ibu, pada bagian ini disajikan data responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa Sebagian besar usia ibu pengguna KB suntik 3 bulan di (PMB) Ny. Ngati'ah Desa Wotangare Kabupaten Bojonegoro berada pada rentang usia >35 tahun (57,8%). Hampir sebagian (48,9%) ibu pengguna kb suntik 3 bulan berpendidikan Sekolah Dasar (SD). Dan berdasarkan karakteristik pekerjaan didapatkan bahwa ibu pengguna KB Suntik 3 bulan hampir sebagian (46,7%) ibu dengan pekerjaan sebagai IRT. Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa hasil penelitian ini dari 45 ibu pengguna KB Suntik 3 bulan dengan lama pemakaian 5 tahun seluruhnya mengalami tekanan darah hipertensi stage 2 sebanyak 2 ibu atau (100%).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *uji spearman rho* dan dianalisa menggunakan program SPSS 16.0 dengan nilai $\alpha=0,05$ dan nilai significant $p=0,000$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan nilai $r=0,770$ yang berarti ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi terhadap tekanan darah pada akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Ny. Ngati'ah Desa Wotangare Kabupaten Bojonegoro, dengan tingkat keeratan hubungan kuat.

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa hasil penelitian ini dari 45 ibu pengguna KB Suntik 3 bulan dengan lama pemakaian 5 tahun seluruhnya memiliki tekanan darah hipertensi stage 2 sebanyak 2 ibu atau (100%). Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan *uji spearman rho* dan dianalisa menggunakan program SPSS 16.0 dengan nilai $\alpha=0,05$ dan nilai significant $p=0,000$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan nilai $r=0,691$ yang berarti ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi terhadap kadar kolesterol total pada akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Ny. Ngati'ah Desa Wotangare Kabupaten Bojonegoro, dengan tingkat keeratan hubungan kuat.



Faktor karakteristik responden yang mempengaruhi lama pemakaian KB suntik 3 adalah faktor usia, dan pendidikan. Dilihat dari distribusi frekuensi Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar usia pengguna KB suntik 3 bulan di usia lebih dari 35 tahun. Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar pengguna Kb suntik 3 bulan berusia lebih dari 35 tahun, sehingga ibu usia lebih dari 35 tahun sudah memiliki anak atau keluarga yang lengkap, dan mereka ingin mengontrol jarak kehamilan dengan lebih pasti. KB suntik 3 bulan yang efektif dan praktis dapat memberikan mereka rasa aman dan mengurangi risiko kehamilan yang tidak diinginkan maka wanita usia lebih dari 35 tahun mungkin merasa nyaman dengan metode kontrasepsi seperti KB suntik 3 bulan. Dengan metode ini, mereka tidak perlu khawatir tentang menggunakan atau mengganti kontrasepsi setiap hari atau setiap kali berhubungan, memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam perencanaan keluarga. Hal tersebut yang menjadikan ibu pengguna KB suntik 3 memakai kontrasepsi tersebut dalam jangka waktu yang lama yakni lebih dari 2 tahun. Menurut penelitian Nofriantika (2022), ibu yang berusia di atas 35 tahun sudah memasuki tahap kehidupan di mana mereka lebih fokus pada karier, keluarga yang sudah ada, atau kehidupan sosial oleh karena itu Ibu dengan usia lebih dari 35 tahun telah menggunakan KB suntik 3 bulan selama lebih dari 2 tahun, mereka mungkin sudah terbiasa dan merasa nyaman dengan metode ini. Mereka dapat merasa percaya diri terhadap efektivitasnya dan efek samping yang mungkin terjadi, serta mempercayai pengalaman pribadi mereka sendiri dengan metode tersebut.

Tabel 1.

Karakteristik Ibu pengguna KB Suntik 3 Bulan di (PMB) Ny. Ngati'ah Desa Wotanngare Kabupaten Bojonegoro tahun 2023.

Data Umum			
No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	<20 tahun	1	2,20%
	20-35 tahun	18	40%
	>35 tahun	26	57,80%
No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
2.	SD/MI	22	48,90%
	SMP/MTS	9	20%
	SMA/MA/SMK	11	24,40%
	D3	1	2,20%
	S1	2	4,40%
No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
3.	IRT	21	46,70%
	Petani	9	20%
	Buruh Pabrik	8	17,80%
	Guru	2	4,40%
	Pedagang	5	11,10%



Tabel 2.

Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Terhadap Tekanan Darah Pada Akseptor KB Suntik 3 Di PMB Ny. Ngati'ah Desa Wotanngare Kabupaten Bojonegoro tahun 2023.

No	Lama Kb Sutik 3 Bulan	Tekanan Darah									
		Normal		Prehipertensi		Hipertensi stage1		Hipertensi stage 2		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1.	<2 Tahun	8	88,9%	1	11,1%	0	0%	0	0%	9	100%
2.	2-3 Tahun	2	10%	5	25%	10	50%	3	15%	20	100%
3.	3-5 Tahun	0	0%	1	7,1%	4	28,6%	9	64,3%	14	100%
4.	>5 Tahun	0	0%	0	0%	0	0%	2	100%	2	100%
Total		10	22,2%	7	15,6%	14	31,1%	14	31,1%	45	100%
<i>Uji Spearman rs=0,770 P=0,000</i>											

Tabel 3.

Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Akseptor KB Suntik 3 Di PMB Ny. Ngati'ah Desa Wotanngare Kabupaten Bojonegoro tahun 2023.

No	Lama Kb Sutik 3 Bulan	Kadar Kolesterol Total							
		Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1.	<2 Tahun	8	88,9%	1	11%	0	0%	9	100%
2.	2-3 Tahun	3	15%	14	70%	3	15%	20	100%
3.	3-5 Tahun	1	7,1%	5	35,7%	8	57,1%	14	100%
4.	>5 Tahun	0	0%	0	0%	2	100%	2	100%
Total		12	26,7%	20	44,4%	13	28,9%	45	100%
<i>Uji Spearman rs=0,691 P=0,000</i>									



Berdasarkan distribusi frekuensi pada faktor pendidikan menunjukkan bahwa pengguna KB suntik 3 bulan hampir sebagian ibu dengan tingkat pendidikan (SD). Peneliti berasumsi bahwa keterbatasan pengetahuan ibu dengan pendidikan rendah mungkin memiliki akses terbatas terhadap informasi tentang berbagai metode kontrasepsi yang tersedia. Sebagai hasilnya, mereka mungkin tidak menyadari pilihan yang lebih luas atau tidak memahami cara kerja dan efek sampingnya. KB suntik 3 bulan relatif mudah digunakan karena hanya memerlukan suntikan setiap 3 bulan. Ibu dengan tingkat pendidikan rendah mungkin merasa nyaman dengan metode ini karena tidak memerlukan pemahaman yang rumit atau penggunaan sehari-hari seperti metode kontrasepsi lainnya. KB suntik dapat dianggap sebagai opsi yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Hal ini yang menjadikan ibu pengguna KB suntik 3 bulan dengan pendidikan rendah cenderung memakai KB suntik 3 bulan dalam jangka waktu >2 tahun dan enggan berganti ke kontrasepsi lainnya. Menurut Karimang (2020), bahwa tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan pengetahuan dan persepsi seseorang terhadap pentingnya sesuatu hal, termasuk lama pemakaian kontrasepsi hormonal Kb suntik 3 bulan. Dalam beberapa komunitas atau lingkungan, KB suntik 3 bulan mungkin lebih diterima secara sosial atau menjadi praktik yang umum di kalangan ibu dengan tingkat pendidikan rendah. Faktor sosial dan budaya dapat mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi dan lama penggunaan >2 tahun. Penting bagi ibu dengan tingkat pendidikan rendah untuk mendapatkan dukungan dan informasi yang memadai dari penyedia layanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 diketahui bahwa dari 45 ibu pengguna KB Suntik 3 bulan dengan lama pemakaian <2 tahun hampir seluruhnya memiliki tekanan darah normal, ibu pengguna KB Suntik 3 bulan dengan lama pemakaian 2-3 tahun sebagian mengalami tekanan darah hipertensi stage 1, ibu pengguna KB Suntik 3 bulan dengan lama pemakaian 3-5 tahun sebagian besar mengalami tekanan darah hipertensi stage 2 dan Ibu pengguna KB Suntik 3 bulan dengan lama pemakaian >5 tahun seluruhnya mengalami tekanan darah hipertensi stage 2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji spearman rho dan dianalisa menggunakan program SPSS 16.0 dengan nilai $\alpha=0,05$ dan nilai *significant* $p=0,000$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan nilai $r=0,770$ yang berarti ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi terhadap tekanan darah pada akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Ny. Ngati'ah Desa Wotanngare Kabupaten Bojonegoro, dengan tingkat keeratan hubungan kuat. Penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan dapat menyebabkan kenaikan tekanan darah pada sebagian penggunanya. Kenaikan tekanan darah yang terkait dengan penggunaan KB suntik 3 bulan biasanya disebabkan oleh mekanisme kompleks yang melibatkan hormon progestin yang terkandung dalam suntikan tersebut. Hormon *progestin* yang telah menuju aliran darah dapat meningkatkan retensi air dan garam dalam tubuh secara signifikan, hal itu akan mempengaruhi fungsi endotel (lapisan dalam pembuluh darah), meningkatkan respon inflamasi, dan mempengaruhi sensitivitas pembuluh darah terhadap zat-zat yang mempengaruhi kontraksi atau relaksasi mereka sehingga dapat menyebabkan peningkatan volume darah dan tekanan darah. Selain itu, penggunaan KB suntik 3 bulan juga dapat mempengaruhi kadar hormon lain dalam tubuh, seperti *estrogen*. Sehingga mengganggu keseimbangan hormonal dan dapat berkontribusi pada perubahan tekanan darah (Rokayah et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fatmawati (2020), Memperllihatkan pengaruh yang signifikan yang menyatakan bahwa penggunaan alat kontrasepsi hormonal jangka waktu lebih dari 24 bulan beresiko mengalami kenaikan tekanan darah. Dikarenakan penggunaan kb suntik 3 bulan lebih dari 24 bulan dapat meningkat 2 sampai 3 kali pada wanita yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal DMPA.

Penelitian ini diperkuat dari hasil penelitian Fatmawati (2020), Semakin lama penggunaan KB suntik tiga bulan semakin berisiko mengalami peningkatan pada tekanan darah atau hipertensi. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan lama pemakaian kontrasepsi terhadap tekanan darah pada akseptor kb suntik 3 bulan Di (PMB) Ny. Ngati'ah Desa Wotanngare Kabupaten Bojonegoro. Peningkatan tekanan darah atau hipertensi merupakan efek samping yang umum terjadi dengan lama penggunaan kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan alat kontrasepsi kb suntik 3 bulan yang dapat mengakibatkan peningkatan



tekanan darah lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan alat kontrasepsi lainnya. Pemberian suntikan progesteron dalam pemakaian 2 sampai 3 tahun akan meningkatkan tekanan darah.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 diketahui bahwa dari 45 ibu pengguna KB Suntik 3 bulan dengan lama pemakaian <2 tahun hampir seluruhnya memiliki kadar kolesterol total normal, ibu pengguna KB Suntik 3 bulan dengan lama pemakaian 2-3 tahun Sebagian besar memiliki kadar kolesterol batas tinggi, ibu pengguna KB Suntik 3 bulan dengan lama pemakaian 3-5 tahun sebagian besar memiliki kadar kolesterol tinggi dan Ibu pengguna KB Suntik 3 bulan dengan lama pemakaian >5 tahun seluruhnya memiliki tekanan darah hipertensi stage 2 sebanyak 2 ibu. Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan *uji spearman rho* dan dianalisa menggunakan program *SPSS 16.0* dengan nilai $\alpha=0,05$ dan nilai *significant* $p=0,000$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan nilai $r=0,691$ yang berarti ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi terhadap kadar kolesterol total pada akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Ny. Ngati'ah Desa Wotanngare Kabupaten Bojonegoro, dengan tingkat keeratan hubungan kuat. Peningkatan kadar kolesterol total pada pengguna kontrasepsi hormonal, termasuk KB suntik 3 bulan, dapat disebabkan oleh beberapa mekanisme patofisiologis. Salah satu mekanisme yang dapat menyebabkan kenaikan kadar kolesterol total adalah pengaruh hormonal dari kontrasepsi tersebut. KB suntik 3 bulan mengandung hormon *progestin* sintetik, yang dapat meningkatkan kadar *lipoprotein* densitas rendah (LDL). Hormon *progestin* dapat meningkatkan produksi LDL dan menghambat kerja enzim yang membantu menghilangkan LDL dari darah. Sebagai hasilnya, kadar LDL dapat meningkat, yang berkontribusi pada peningkatan kadar kolesterol total. Selain itu, kontrasepsi hormonal juga dapat mempengaruhi metabolisme lemak dan karbohidrat dalam tubuh. Hormon *progestin* dapat mengubah metabolisme lemak dan meningkatkan resistensi insulin. Ini dapat mengganggu pengaturan kadar lipid dalam tubuh dan menyebabkan peningkatan kadar kolesterol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yanti & Lamaindi (2021), bahwa ada pengaruh signifikan lama pemakaian kontrasepsi suntik lebih dari >24 bulan mengakibatkan gangguan keseimbangan hormon estrogen dan progesteron yang mengakibatkan penurunan *High Density Lipoprotein* (HDL) dan peningkatan *Low Density Lipoprotein* (LDL) sehingga berpengaruh pada kadar kolesterol total meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Prawerti (2019), yang mengatakan bahwa kadar kolesterol pada kelompok DMPA lebih tinggi dibandingkan dengan kontrasepsi jenis lainnya. Hal ini disebabkan oleh hormon yang terkandung pada cairan kontrasepsi DMPA yang dapat meningkatkan nafsu makan dan dapat menyebabkan peningkatan berat badan. Peningkatan berat badan ini akan mempengaruhi *HMGCoA reduktase* sehingga dapat merangsang peningkatan pembentukan kolesterol total. Data ini juga cocok dengan data yang disampaikan oleh Fransisca (2020), yang mengatakan ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi DMPA terhadap peningkatan kadar kolesterol total. Kontrasepsi hormonal memiliki beberapa efek antara lain hormone progesteron dapat merendahkan kadar HDL-kolesterol serta meninggikan kadar LDL-kolesterol dalam darah sehingga kadar kolesterol darah meningkat. Semakin lama menggunakan kontrasepsi suntik DMPA maka semakin tinggi kadar kolesterol totalnya.



Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan lama pemakaian kontrasepsi terhadap kadar kolesterol total pada akseptor kb suntik 3 bulan di (PMB) Ny. Ngati'ah Desa Wotanngare Kabupaten Bojonegoro. Kontrasepsi DMPA merupakan kontrasepsi yang mengandung hormon *progesterone* sehingga dapat mempengaruhi metabolisme lemak, khususnya *lipoprotein*. Perubahan metabolisme lemak disebabkan adanya pengaruh hormonal sehingga mengakibatkan gangguan keseimbangan profil lemak dalam tubuh dan dyslipidemia yang menyebabkan terjadinya peningkatan kadar kolesterol total. Namun peningkatan kadar kolesterol bukanlah efek samping yang pasti atau terjadi pada semua pengguna KB suntik 3 bulan. Respons tubuh terhadap kontrasepsi hormonal bisa bervariasi. Namun Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan jangka panjang kontrasepsi hormonal bisa berhubungan dengan resiko peningkatan kadar kolesterol total, dan faktor-faktor seperti pola makan yang buruk, gaya hidup tidak sehat, obesitas, atau riwayat keluarga dengan masalah kolesterol tinggi, mungkin juga berperan dalam peningkatan kadar kolesterol pada individu yang menggunakan KB suntik 3 bulan.

Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa antara lama pemakaian kb suntik 3 bulan dengan peningkatan tekanan darah dan kadar kolesterol total pada pengguna kb suntik 3 bulan menunjukkan hasil $p=0,00$ dari nilai standart $p=<0,05$ dengan nilai correlation significant 0,770 dan 0,691. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi >2 tahun terhadap peningkatan tekanan darah dan kadar kolesterol total pada akseptor kb suntik 3 bulan Di (PMB) Ny. Ngati'ah Desa Wotanngare Kabupaten Bojonegoro dengan tingkat keeratan hubungan kuat.

Daftar Pustaka

- [1] P. D. Anies, Kolesterol & Penyakit Jantung Koroner. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- [2] S. P. Apidianti and K. Qomariyah, "Hubungan penggunaan KB hormonal dengan kejadian hipertensi di Poskesdes Gugul wilayah kerja Puskesmas Tlanakan," SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri), vol. 1, no. 2, pp. 14–20, 2017.
- [3] G. A. Asare, S. Santa, R. A. Ngala, B. Asiedu, D. Afriyie, and A. G. B. Amoah, "Effect of hormonal contraceptives on lipid profile and the risk indices for cardiovascular disease in a Ghanaian community," Int. J. Women's Health, vol. 6, pp. 597–603, 2014, doi: 10.2147/IJWH.S63269.
- [4] Y. K. Ashar and M. Furqan, Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi) pada Masyarakat Pesisir Belawan Sicanang. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=xrN0EAAAQBAJ>
- [5] R. K. Dewi, A. L. Megasari, S. Nurvita, I. Kusumawati, S. Suyati, S. Syamsuriyati, C. S. Hutomo, E. N. Riana, N. B. Argaheni, and N. R. Putri, Pengantar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=nAN2EAAAQBAJ>
- [6] A. Fatmawati, M. Mulyani, and E. Lusiani, "Hubungan lamanya penggunaan alat kontrasepsi hormonal suntik tiga bulan dengan hipertensi," J. Kesehatan Holistic, vol. 4, no. 2, pp. 21–29, 2020.
- [7] S. Karimang, T. D. E. Abeng, and W. N. Silolonga, "Faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di wilayah Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro," J. Keperawatan, vol. 8, no. 1, pp. 10–22, 2020.
- [8] U. Kartika, Hipertensi Bukan Sekedar Tekanan Darah Tinggi. 2016.
- [9] H. Maryati, "Hubungan kadar kolesterol dengan tekanan darah penderita hipertensi di Dusun Sidomulyo Desa Rejoagung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang," J. Keperawatan, vol. 8, no. 2, pp. 127–137, 2017.
- [10] D. Nofriantika, D. E. Nugraheni, S. Yanniarti, R. Rachmawati, and E. S. Rahayu, "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2022," Poltekkes Kemenkes Bengkulu, 2022.



- [11] N. M. W. Prawerti, N. Runiari, and I. D. M. Ruspawan, "Lama pemakaian kontrasepsi suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan kadar kolesterol pada akseptor KB," *J. Gema Keperawatan*, vol. 12, no. 1, 2019.
- [12] Y. Rokayah, E. Inayanti, and S. Rusyanti, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana (KB)*. Jakarta: Penerbit NEM, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=fLIHEAAAQBAJ>
- [13] M. Septikasari, *Modul Konseling Keluarga Berencana*. 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=qxLmDwAAQBAJ>
- [14] F. Y. Setyoningsih, "Efek samping akseptor KB suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) di BPM Fitri Hayati," *J. Kebidanan Malahayati*, vol. 6, no. 3, pp. 298–304, 2020.
- [15] N. W. Utami, T. Herawati, and L. Saragih, "Lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal suntik DMPA dan gangguan kardiovaskuler," *J. Keperawatan Terapan*, vol. 1, no. 1, pp. 25–30, 2015.
- [16] L. C. Yanti and A. Lamaindi, "Pengaruh KB suntik DMPA terhadap gangguan siklus menstruasi pada akseptor KB," *J. Ilm. Kesehatan Sandi Husada*, vol. 10, no. 1, pp. 314–318, 2021, doi: 10.35816/jiskh.v10i1.59.